UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

LAPORAN EVALUASI

KESESUAIAN PENELITIAN DOSEN TETAP PROGRAM STUDI (DTPS) DENGAN ROADMAP PENELITIAN PRODI S-3 PBI 2025–2029

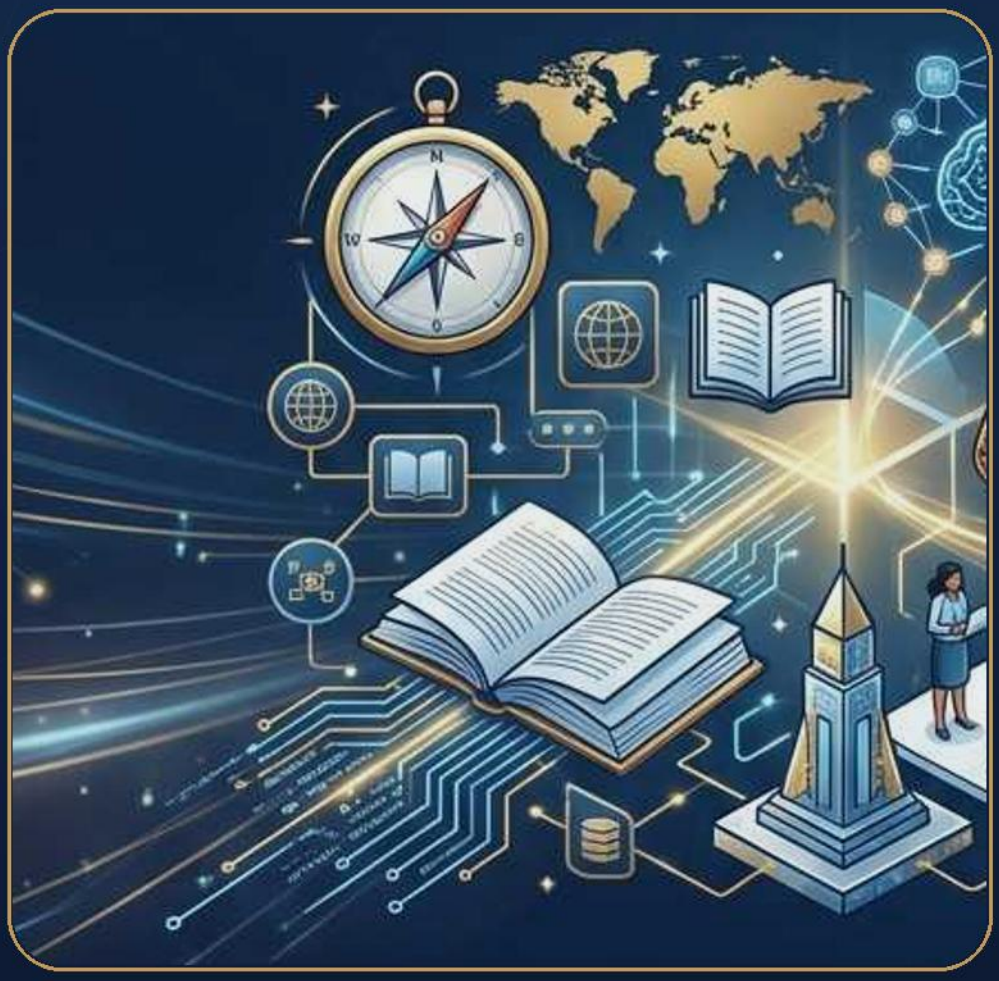

Kesesuaian Payung Penelitian Disertasi terhadap Peta Jalan Penelitian Program Studi

2025

Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
PROGRAM STUDI DOKTOR (S-3) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA | FBS

IKHTISAR LAPORAN EVALUASI KESESUAIAN PENELITIAN 2025

Laporan ini menyajikan hasil evaluasi kesesuaian 33 judul penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang melibatkan mahasiswa terhadap tiga pilar Roadmap Penelitian Prodi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia 2025–2029, dilengkapi instrumen penilaian dan matriks pemetaan kesesuaian.

TEMUAN UTAMA

- **Tingkat Keselarasan:** hanya 45,5% judul selaras dengan roadmap (Sangat Sesuai/Sesuai).
- **Pilar Language Edupreneurship:** praktis belum terepresentasi pada payung disertasi berjalan.
- **Sub-fokus Asesmen & Kurikulum:** (1b, 1d) belum tergarap oleh penelitian manapun.
- **Kajian di Luar Payung Roadmap:** 33,3% judul murni linguistik/sastra/sosial.

33	45,5%	3
JUDUL DIEVALUASI	SELARAS ROADMAP	PILAR ROADMAP

CAKUPAN EVALUASI — TIGA PILAR ROADMAP

- **PILAR 1**
  Teori & Model Pedagogi
- **PILAR 2**
  Teknologi Pedagogi
- **PILAR 3**
  Language Edupreneurship

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus 2 Lidah Wetan, Surabaya 60213
Website: fbs.unesa.ac.id | Email: s3pbi@unesa.ac.id

DOK-AMI-2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Evaluasi Kesesuaian Penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) dengan Roadmap Penelitian Program Studi Doktor (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2025-2029, telah disusun, ditelaah, dan disahkan untuk digunakan sebagai bagian dari dokumen Audit Mutu Internal (AMI) bidang penelitian.

Disusun oleh,

Unit Penjaminan Mutu (UPM) Prodi

Dr. Moh. Ahsan Shohifur Rizal, M.Pd.
NIP. 202409038

Mengetahui/Mengesahkan,

Koordinator Program Studi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia

Prof. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum.
NIP. 196411301991032001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Doktor (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) telah menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat periode 2025-2029 sebagai pedoman arah payung riset disertasi mahasiswa maupun penelitian dosen. Sebagaimana diamanatkan pada Bab V Roadmap tersebut, ketercapaian arah kebijakan riset perlu dipantau melalui mekanisme audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi bersama Koordinator Program Studi, guna menilai sejauh mana penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS), baik sebagai ketua maupun anggota, yang melibatkan mahasiswa doktoral, telah selaras dengan tiga pilar riset unggulan dan peta jalan yang telah ditetapkan.

Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai program studi puncak (capstone) dari rumpun keilmuan bahasa dan sastra Indonesia di FBS Unesa, yang menaungi Program Studi Sastra Indonesia dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada jenjang sarjana dan magister. Kedudukan ini mengharuskan payung riset disertasi mahasiswa dan penelitian dosen berjalan sesuai dengan tiga pilar riset unggulan, yaitu Teori dan Model Pedagogi Bahasa dan Sastra Indonesia, Teknologi Pedagogi Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Language Edupreneurship, agar reputasi keilmuan dan publikasi FBS pada tataran nasional maupun internasional dapat terus ditingkatkan.

Laporan ini disusun berdasarkan telaah terhadap data penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa (Tabel 25 Data Penelitian Dosen S-3 PBI) sejumlah 33 (tiga puluh tiga) judul penelitian, yang melibatkan 11 (sebelas) DTPS baik dalam peran ketua maupun anggota, yang dibandingkan secara sistematis dengan dokumen Roadmap Penelitian dan PKM Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia 2025-2029. Perbandingan dilakukan terhadap tiga pilar roadmap beserta sub-fokus pada masing-masing pilar, sebagai dasar penilaian kesesuaian setiap judul penelitian.

Roadmap Penelitian Prodi S-3 PBI menetapkan target indikator kinerja tahunan yang bersifat kuantitatif, meliputi publikasi jurnal internasional bereputasi, publikasi jurnal nasional terakreditasi, kekayaan intelektual, model/teori pedagogi, purwarupa teknologi pembelajaran, produk language edupreneurship, kerja sama riset internasional, sekolah/desa binaan, dan persentase disertasi selesai tepat waktu. Evaluasi kesesuaian penelitian DTPS dengan roadmap menjadi salah satu instrumen untuk memastikan payung penelitian yang berjalan saat ini mendukung pencapaian target-target tersebut sesuai dengan tahapan peta jalan penelitian 2025-2029.

1.2 Dasar Pelaksanaan

1. Rencana Strategis Penelitian Universitas Negeri Surabaya PTN-BH Tahun 2023-2027.
2. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bahasa dan Seni 2024-2028.
3. Roadmap Penelitian dan PKM Program Studi Doktor (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Unesa 2025-2029.
4. Data Penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang Melibatkan Mahasiswa, Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Negeri Surabaya.

1.3 Tujuan Evaluasi

1. Mengukur persentase kesesuaian judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa terhadap tiga pilar dan sub-fokus Roadmap Penelitian Prodi S-3 PBI 2025-2029.
2. Mengidentifikasi temuan pola kesesuaian maupun ketidaksesuaian penelitian dengan arah kebijakan riset program studi.
3. Mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara portofolio penelitian DTPS saat ini dengan target capaian roadmap.
4. Menjadi dasar rekomendasi perbaikan tata kelola payung penelitian pada siklus akademik berikutnya.

1.4 Ruang Lingkup

Evaluasi dilakukan terhadap 33 judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa doktoral angkatan pertama (NIM berawalan 2502219600x/2502219601x), sebagaimana tercantum pada Tabel 25 Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa. Evaluasi berfokus pada kesesuaian substansi/tema judul penelitian terhadap tiga pilar Roadmap Penelitian Prodi S-3 PBI, yaitu (1) Teori dan Model Pedagogi Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Teknologi Pedagogi Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (3) Language Edupreneurship, beserta sub-fokus pada masing-masing pilar.

Ruang lingkup evaluasi ini tidak mencakup penilaian terhadap kualitas metodologis, kelayakan akademik, maupun progres pelaksanaan masing-masing penelitian, melainkan terbatas pada kesesuaian tema dengan arah kebijakan riset program studi. Evaluasi juga tidak mencakup penelitian dosen di luar Tabel 25, termasuk penelitian mandiri DTPS yang tidak melibatkan mahasiswa doktoral, sehingga hasil evaluasi ini hanya merepresentasikan payung penelitian disertasi mahasiswa angkatan pertama pada periode berjalan.

1.5 Pelaksana Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi, Dr. Moh. Ahsan Shohifur Rizal, M.Pd., dan disahkan oleh Koordinator Program Studi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia, Prof. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum., sebagaimana mandat tata kelola monitoring dan evaluasi pada Bab V Roadmap Penelitian Prodi (5.2 Monitoring dan Evaluasi).

BAB II
METODOLOGI EVALUASI

2.1 Objek Evaluasi

Objek evaluasi adalah 33 judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa sebagaimana tercantum pada Tabel 25 Data Penelitian Dosen S-3 PBI, yang melibatkan 11 DTPS (Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd.; Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.; Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.; Prof. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum.; Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.; Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A.; Prof. Dr. Suhartono, M.Pd.; Prof. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd.; dan Prof. Dr. Mulyono) baik dalam peran ketua maupun anggota.

Ketiga puluh tiga judul tersebut tersebar tidak merata pada masing-masing DTPS, dengan sebagian dosen membimbing lebih dari satu judul baik sebagai ketua maupun anggota pada judul yang berbeda. Setiap judul melibatkan satu mahasiswa doktoral yang dapat diidentifikasi melalui Nomor Induk Mahasiswa (NIM) sebagaimana tercantum pada dokumen sumber, sehingga keterkaitan antara DTPS, mahasiswa, dan judul penelitian dapat ditelusuri secara langsung dalam proses evaluasi.

2.2 Kriteria dan Skala Penilaian

Penilaian kesesuaian menggunakan instrumen 4 (empat) tingkat kategori — Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, dan Tidak Sesuai — yang dinilai pada dua level sekaligus: (a) kesesuaian terhadap pilar riset unggulan (Pilar 1/2/3), dan (b) kesesuaian terhadap sub-fokus rinci pada masing-masing pilar (sub-fokus a-d Pilar 1; a-c Pilar 2; d-f Pilar 3). Rincian deskriptor tiap kategori disajikan pada Lampiran 1 (Instrumen/Kriteria Evaluasi Kesesuaian).

Keempat kategori tersebut disusun secara berjenjang berdasarkan tingkat keterhubungan judul penelitian dengan pilar dan sub-fokus roadmap. Kategori Sangat Sesuai dan Sesuai menunjukkan bahwa judul penelitian secara eksplisit mendukung salah satu atau lebih sub-fokus roadmap, sedangkan kategori Kurang Sesuai dan Tidak Sesuai menunjukkan bahwa keterkaitan judul penelitian dengan roadmap bersifat tangensial atau tidak ada sama sekali. Penilaian pada dua level (pilar dan sub-fokus) sekaligus dimaksudkan agar hasil evaluasi tidak hanya menunjukkan keselarasan pada tataran pilar besar, tetapi juga mengidentifikasi sub-fokus mana saja yang telah maupun belum terepresentasi dalam portofolio penelitian DTPS.

2.3 Prosedur Evaluasi

Evaluasi diawali dengan menelaah judul dan fokus tema tiap penelitian secara independen oleh UPM Prodi. Hasil telaah tersebut kemudian dipetakan terhadap pilar dan sub-fokus roadmap yang paling relevan dengan menggunakan instrumen pada Lampiran 1. Berdasarkan pemetaan tersebut, setiap judul diberikan kategori kesesuaian beserta catatan justifikasi singkat. Kategori dan catatan yang telah ditetapkan selanjutnya diverifikasi dan divalidasi bersama Koordinator Program Studi. Hasil penilaian yang telah diverifikasi direkapitulasi ke dalam Matriks Pemetaan (Lampiran 2) serta dihitung persentase kesesuaian keseluruhan dan per pilar. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, dirumuskan temuan, kesenjangan, dan rekomendasi tindak lanjut.

BAB III
HASIL EVALUASI

3.1 Rekapitulasi Kesesuaian Keseluruhan

Dari 33 judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa, hasil penilaian kesesuaian terhadap Roadmap Penelitian Prodi S-3 PBI 2025-2029 direkapitulasi sebagai berikut.

Kategori Kesesuaian	Jumlah Judul	Persentase
Sangat Sesuai	3	9.1%
Sesuai	12	36.4%
Kurang Sesuai	7	21.2%
Tidak Sesuai	11	33.3%
Total	**33**	**100%**

Kelompok	Jumlah Judul	Persentase
Selaras dengan Roadmap (Sangat Sesuai + Sesuai)	15	45.5%
Belum Selaras dengan Roadmap (Kurang Sesuai + Tidak Sesuai)	18	54.5%

Secara keseluruhan, hanya 45,5% (15 dari 33 judul) penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dinilai selaras (kategori Sangat Sesuai/Sesuai) dengan Roadmap Penelitian Prodi, sedangkan 54,5% (18 judul) berada pada kategori Kurang Sesuai/Tidak Sesuai. Angka ini menunjukkan bahwa proporsi penelitian yang belum selaras dengan roadmap justru lebih besar dibandingkan proporsi penelitian yang selaras, sehingga payung penelitian disertasi mahasiswa angkatan pertama secara agregat belum sepenuhnya mengikuti arah kebijakan riset program studi sebagaimana dirumuskan dalam roadmap.

Komposisi antarkategori turut memperlihatkan pola yang perlu dicermati. Kategori Sesuai mendominasi kelompok "selaras" dengan 12 dari 15 judul (80% dari kelompok selaras), sedangkan kategori Sangat Sesuai hanya diperoleh 3 judul (20% dari kelompok selaras). Dengan demikian, keselarasan yang tercapai saat ini sebagian besar bersifat parsial, yaitu judul penelitian sejalan dengan salah satu pilar/sub-fokus roadmap namun memerlukan penafsiran wajar terhadap keterkaitannya, dan belum banyak judul yang secara eksplisit memadukan lebih dari satu sub-fokus roadmap sekaligus sebagaimana kriteria kategori Sangat Sesuai. Pola serupa terjadi pada kelompok "belum selaras", di mana kategori Tidak Sesuai (11 judul) lebih banyak dibandingkan Kurang Sesuai (7 judul), yang berarti sebagian besar penelitian pada kelompok ini bukan sekadar kurang tajam arahnya, melainkan secara substansi berada di luar ketiga pilar roadmap.

Jika dibandingkan antara jumlah judul dengan kedalaman keselarasannya, dapat disimpulkan bahwa capaian 45,5% keselarasan belum diikuti oleh kedalaman keselarasan yang memadai, mengingat hanya 9,1% dari keseluruhan judul (3 dari 33) yang mencapai kategori tertinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguatan yang diperlukan bukan hanya pada peningkatan jumlah judul yang selaras dengan roadmap, tetapi juga pada peningkatan kualitas keselarasan itu sendiri, agar payung penelitian disertasi ke depan lebih banyak memadukan beberapa sub-fokus roadmap sekaligus sebagaimana ditunjukkan oleh judul-judul berkategori Sangat Sesuai pada evaluasi ini.

3.2 Distribusi Kesesuaian per Pilar Roadmap

Pemetaan judul terhadap tiga pilar roadmap (satu judul dapat menyentuh lebih dari satu pilar/sub-fokus) menunjukkan distribusi sebagai berikut.

Pilar Roadmap	Catatan Representasi	Estimasi Cakupan
Pilar 1 — Teori & Model Pedagogi Bahasa-Sastra Indonesia	1a, 1c banyak tersentuh; 1b (asesmen literasi) & 1d (kurikulum) nyaris tidak tergarap	16 judul (48,5%)
Pilar 2 — Teknologi Pedagogi Bahasa-Sastra Indonesia	2a (AI/media digital) cukup representatif; 2b (asesmen otomatis) & 2c (platform BIPA digital) masih parsial	8 judul (24,2%)
Pilar 3 — Language Edupreneurship	Tidak ada judul yang secara eksplisit menyasar model bisnis, ekosistem kewirausahaan, atau hilirisasi produk (3d/3e/3f)	1 judul kurang sesuai (3,0%), 0 judul sesuai/sangat sesuai
Di luar 3 Pilar (linguistik/sastra/sosial murni)	Kajian dialektologi, psikolinguistik, sosiologi, GIS sosial-budaya, kajian sastra murni tanpa muatan pedagogi	11 judul (33,3%)

Ditinjau dari sebarannya, Pilar 1 (Teori dan Model Pedagogi Bahasa-Sastra Indonesia) menjadi pilar dengan representasi judul terbanyak (48,5%), namun representasi tersebut tidak merata pada keempat sub-fokusnya. Sub-fokus 1a (konteks multibahasa/kearifan lokal) dan 1c (model pembelajaran sastra transdisipliner) banyak tersentuh, sedangkan sub-fokus 1b (model asesmen literasi) dan 1d (telaah/rekonstruksi kurikulum) nyaris tidak digarap oleh satu judul pun. Pola yang hampir serupa terjadi pada Pilar 2 (Teknologi Pedagogi Bahasa-Sastra Indonesia), di mana sub-fokus 2a (media/bahan ajar berbasis AI dan digital) cukup representatif, sementara sub-fokus 2b (purwarupa asesmen otomatis) dan 2c (platform BIPA digital) masih bersifat parsial dan belum tergarap secara utuh sebagai produk teknologi yang berdiri sendiri.

Kesenjangan yang paling mencolok terletak pada Pilar 3 (Language Edupreneurship), yang hanya tersentuh oleh satu judul dengan kategori Kurang Sesuai (3,0%) dan sama sekali tidak memiliki judul berkategori Sesuai maupun Sangat Sesuai. Kondisi ini berarti tidak ada satu pun payung disertasi yang berjalan saat ini secara eksplisit mengarah pada pengembangan model bisnis pendidikan bahasa, ekosistem kewirausahaan, maupun hilirisasi produk riset sebagaimana diamanatkan pada sub-fokus 3d, 3e, dan 3f. Sebagai pembanding, proporsi judul yang berada di luar ketiga pilar roadmap (33,3%) bahkan lebih besar daripada proporsi judul yang menyentuh Pilar 2 (24,2%) dan jauh melampaui proporsi judul yang menyentuh Pilar 3 (3,0%), yang menegaskan bahwa kekosongan pada Pilar 3 bukan sekadar kekurangan tipis, melainkan kesenjangan struktural yang perlu menjadi perhatian utama pada perumusan payung penelitian tahun berikutnya.

BAB IV
TEMUAN DAN KESENJANGAN

4.1 Temuan

1. Tingkat keselarasan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa terhadap Roadmap Penelitian Prodi tergolong belum optimal, dengan hanya 45.5% judul yang selaras (Sangat Sesuai/Sesuai).
2. Pilar 3 (Language Edupreneurship) — salah satu dari tiga pilar utama roadmap — praktis belum terepresentasi dalam portofolio penelitian disertasi saat ini; hanya 1 judul yang tersentuh secara tangensial (kategori Kurang Sesuai) dan tidak ada judul yang secara eksplisit mengembangkan model bisnis pendidikan bahasa, ekosistem kewirausahaan, maupun hilirisasi produk riset.
3. Sub-fokus 1b (model asesmen literasi dan kompetensi berbahasa) dan 1d (telaah/rekonstruksi kurikulum) pada Pilar 1 belum tergarap secara eksplisit oleh judul penelitian manapun.
4. Sebanyak 11 judul (33.3%) merupakan kajian linguistik, sastra, sosiologi, atau psikolinguistik murni yang berada di luar ketiga pilar roadmap, tanpa muatan pedagogi bahasa/sastra Indonesia, teknologi pedagogi, maupun language edupreneurship.
5. Beberapa judul mengangkat objek kajian bahasa daerah (dialek Tengger, dialek Jawa-Kulonan, bahasa Jawa) alih-alih bahasa dan sastra Indonesia, yang secara literal berada di luar cakupan visi keilmuan Prodi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. Sub-fokus yang relatif kuat terepresentasi adalah 1a (konteks multibahasa/kearifan lokal, termasuk BIPA) dan 2a (pemanfaatan teknologi digital/AI dalam bahan ajar), yang bersama-sama menopang sebagian besar judul berkategori Sesuai/Sangat Sesuai.
7. Judul-judul dengan kategori Sangat Sesuai (No. 2, 13, 29) menunjukkan pola yang memadukan lebih dari satu sub-fokus roadmap sekaligus (contoh: kearifan lokal + AI + BIPA), yang dapat dijadikan acuan praktik baik penyusunan topik disertasi.

4.2 Kesenjangan (Gap Analysis)

Berdasarkan temuan di atas, teridentifikasi kesenjangan utama antara portofolio penelitian DTPS saat ini dengan arah dan target Roadmap Penelitian Prodi sebagai berikut.

1. Kesenjangan arah kepakaran vs. payung roadmap: sebagian promotor memiliki kepakaran pada rumpun linguistik umum, sastra, dan sosiolinguistik (sebagaimana tercermin pada Tabel 3.2 Direktori Kepakaran Roadmap), sehingga topik disertasi yang dibimbing cenderung mengikuti kepakaran dasar tersebut, bukan payung riset transdisipliner pedagogi yang menjadi fokus Prodi S-3 PBI.
2. Risiko terhadap capaian indikator kinerja: Roadmap menargetkan Produk Language Edupreneurship sejumlah 1 pada 2027 dan meningkat menjadi 3 pada 2029 (Tabel 4.1 Roadmap). Ketiadaan payung disertasi pada Pilar 3 saat ini berisiko menghambat capaian target tersebut apabila tidak segera diarahkan pada angkatan/tahun berjalan berikutnya.
3. Payung penelitian klaster belum sepenuhnya berfungsi: Roadmap mengamanatkan pembentukan klaster riset (Klaster Teori & Model, Klaster Teknologi, Klaster Language Edupreneurship) yang menaungi payung penelitian tahunan (Bab V Roadmap, 5.1). Sebaran judul saat ini mengindikasikan klaster Language Edupreneurship belum terbentuk secara efektif.

4. Potensi duplikasi/tumpang tindih tema antar-mahasiswa dalam rumpun linguistik/sastra murni yang tidak berpayung riset yang sama, karena tidak berada dalam satu klaster tematik yang terstruktur.

BAB V
REKOMENDASI DAN PENUTUP

5.1 Rekomendasi

1. Melakukan sosialisasi ulang Roadmap Penelitian Prodi 2025-2029 kepada seluruh promotor dan ko-promotor sebelum penetapan topik disertasi mahasiswa angkatan berikutnya, khususnya penekanan pada Pilar 3 (Language Edupreneurship) dan sub-fokus 1b (asesmen literasi) serta 1d (kurikulum) yang belum tergarap.
2. Mengaktifkan tiga klaster riset (Teori & Model, Teknologi, Language Edupreneurship) sebagaimana diamanatkan Bab V Roadmap, dengan menugaskan payung penelitian tahunan yang eksplisit pada tiap klaster sebagai acuan topik disertasi.
3. Mendorong promotor yang membimbing topik kajian linguistik/sastra murni (kategori Tidak Sesuai/Kurang Sesuai) untuk mengarahkan penajaman fokus disertasi mahasiswa agar bermuatan pedagogi, teknologi pembelajaran, atau edupreneurship bahasa, tanpa menghilangkan kedalaman kepakaran linguistik/sastra yang telah dimiliki.
4. Memberikan afirmasi/insentif (skema pendanaan, prioritas kolaborasi internasional, dan lainnya) bagi topik disertasi yang secara eksplisit menyasar Pilar 3 (Language Edupreneurship) mengingat kekosongan payung pada pilar tersebut.
5. Menjadikan hasil evaluasi ini sebagai bahan Rapat Koordinasi Klaster Riset dan Seminar Kemajuan Disertasi berikutnya, sesuai alur monitoring dan evaluasi pada Roadmap (Bab V, Gambar Alur Monitoring & Evaluasi Riset dan Publikasi).
6. Melakukan evaluasi kesesuaian secara berkala (minimal satu kali per tahun akademik) seiring bertambahnya angkatan mahasiswa dan penetapan topik disertasi baru.

5.2 Penutup

Laporan evaluasi ini disusun sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu penelitian di Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Unesa, agar arah riset disertasi mahasiswa dan penelitian dosen senantiasa selaras dengan Roadmap Penelitian dan mendukung capaian target Renstra Unesa serta Roadmap Penelitian FBS. Hasil evaluasi ini bersifat dinamis dan akan disesuaikan pada siklus audit berikutnya seiring perkembangan payung penelitian dan penambahan angkatan mahasiswa.

LAMPIRAN 1 — INSTRUMEN/KRITERIA EVALUASI KESESUAIAN PENELITIAN DENGAN ROADMAP

A. Rujukan Pilar dan Sub-Fokus Roadmap Penelitian Prodi S-3 PBI 2025-2029

Pilar	Nama Pilar	Sub-fokus
Pilar 1	**Teori dan Model Pedagogi Bahasa dan Sastra Indonesia**	1a. Konstruksi teori pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal & konteks multibahasa 1b. Model asesmen literasi dan kompetensi berbahasa Indonesia 1c. Model pembelajaran sastra Indonesia berbasis pendekatan transdisipliner 1d. Telaah dan rekonstruksi kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
Pilar 2	**Teknologi Pedagogi Bahasa dan Sastra Indonesia**	2a. Pengembangan media dan bahan ajar berbasis teknologi digital dan AI 2b. Purwarupa aplikasi asesmen literasi otomatis dan umpan balik pembelajaran berbasis data 2c. Pengembangan platform BIPA digital untuk pasar global
Pilar 3	**Language Edupreneurship**	3d. Pengembangan model bisnis pendidikan bahasa berbasis produk pedagogi 3e. Kajian dan penciptaan ekosistem kewirausahaan berbasis literasi dan bahasa 3f. Hilirisasi hasil riset menjadi produk komersial

B. Kategori dan Deskriptor Penilaian Kesesuaian (Skala 4 Tingkat)

Kategori	Skor	Deskriptor Kriteria
Sangat Sesuai	4	Judul/fokus riset sejalan langsung dengan satu atau lebih sub-fokus spesifik pada pilar roadmap; dapat dipetakan secara eksplisit tanpa penafsiran tambahan; berpotensi mendukung dua atau lebih indikator kinerja roadmap sekaligus.
Sesuai	3	Judul sejalan dengan salah satu pilar/sub-fokus roadmap, meskipun cakupannya masih parsial atau memerlukan penafsiran yang wajar terhadap keterkaitannya.
Kurang Sesuai	2	Judul menyinggung tema yang berkaitan secara tangensial/tidak langsung dengan pilar roadmap, namun tidak eksplisit menyasar sub-fokus manapun.
Tidak Sesuai	1	Judul berada di luar ketiga pilar roadmap; merupakan kajian linguistik, sastra, atau sosial murni tanpa keterkaitan dengan pedagogi bahasa-sastra Indonesia, teknologi pedagogi, atau language edupreneurship.

C. Prosedur Pengisian Instrumen

1. Cantumkan nomor, DTPS (promotor/ko-promotor beserta peran), nama mahasiswa, dan judul penelitian sesuai data sumber.
2. Identifikasi pilar (1/2/3) dan sub-fokus (a-f) yang paling relevan dengan substansi judul; satu judul dapat memiliki lebih dari satu pilar/sub-fokus rujukan.
3. Tetapkan kategori kesesuaian (Sangat Sesuai/Sesuai/Kurang Sesuai/Tidak Sesuai) berdasarkan deskriptor pada tabel B di atas.
4. Tuliskan catatan/justifikasi singkat yang menjelaskan dasar penetapan kategori.
5. Hasil pengisian direkap ke dalam Matriks Pemetaan (Lampiran 2) untuk dihitung persentase kesesuaian.

LAMPIRAN 2 — MATRIKS PEMETAAN DAN HASIL PENILAIAN KESESUAIAN SETIAP PENELITIAN

Matriks berikut memuat hasil penilaian kesesuaian ke-33 judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa terhadap pilar dan sub-fokus Roadmap Penelitian Prodi S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia 2025-2029.

No	DTPS (Peran)	Mahasiswa	Judul Penelitian	Pilar/Sub-fokus	Kategori	Catatan
1	Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd. (Anggota)	Parmin	Translanguaging dalam Ekosistem Plurilingual BIPA: Studi Etnografi Kolaboratif Indonesia–Thailand	1a	**Sesuai**	Selaras dengan konteks multibahasa; belum menyentuh pengembangan platform BIPA (2c).
2	Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd. (Ketua)	Ahmad Burhanuddin	Integrasi Teknologi AI Generatif dalam Pembelajaran Berbicara Berbasis Digital Project-Based Learning	2a; 1c	**Sangat Sesuai**	Selaras kuat dengan teknologi digital/AI dan model pembelajaran.
3	Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd. (Anggota)	Anggitya Alfiansari	Pengembangan Model Pembelajaran Permeksi Kompleks untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar	1 (umum)	**Kurang Sesuai**	Model pembelajaran umum; tidak eksplisit pada sub-fokus kearifan lokal, multibahasa, sastra, atau teknologi.
4	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Ketua)	Anton Wahyudi	Kompetensi Komunikasi Antarbudaya Anak dalam Keluarga Multibahasa: Family Language Planning Indonesia–Malaysia	1a	**Sesuai**	Konteks multibahasa kuat; ranah keluarga, bukan pembelajaran formal.
5	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Anggota)	Risha Iffatur Rahmah	Leksikon Kekerabatan dan Kemasyarakatan Dialek Tengger: Perspektif Dialektologis	-	**Tidak Sesuai**	Kajian dialektologi deskriptif, di luar payung pedagogi/teknologi/edupreneurship.
6	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Ketua)	Eka Alwiah Haseng	Ekspresi Emosi Verbal dan Gender: Kajian Psikolinguistik	-	**Tidak Sesuai**	Kajian psikolinguistik murni, tidak terkait pedagogi bahasa-sastra.
7	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Anggota)	Al Khoridatul Anisah	Variasi Dialektal Ragam Tinggi dan Rendah Dialek Jawa-Kulonan sebagai Upaya Pemeliharaan Bahasa Daerah	1a (lemah)	**Kurang Sesuai**	Objek bahasa daerah, bukan bahasa/sastra Indonesia; menyinggung pelestarian, bukan pembelajaran.
8	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Anggota)	Hesti Kusumawati	Bahasa dan Psikologi Sosial: Inovasi Strategi Linguistik untuk Kesejahteraan Mental Komunitas Multikultural Urban	-	**Tidak Sesuai**	Linguistik sosial/psikologi, di luar fokus pedagogi bahasa-sastra Indonesia.
9	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Ketua)	Ana Tria Maulidha	Green Learning Spaces sebagai Strategi Integrasi Pendidikan dan Green Economy Mendukung SDGs 4 dan 5	-	**Tidak Sesuai**	Tema pendidikan lingkungan, tidak spesifik bahasa/sastra Indonesia.
10	Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. (Ketua)	Fatimah Azzahra	Pengembangan Model Kolaborasi Triple-Helix untuk Penguatan Literasi Iklim di Indonesia dan Malaysia	1b (lemah)	**Kurang Sesuai**	Bertema literasi namun konten literasi iklim, bukan literasi bahasa/sastra Indonesia.
11	Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. (Anggota)	Novita Tabelessy	Simbolisasi Cerita Rakyat Sarip Tambak Oso dan Dewi Ambarsari dalam Perspektif Panca Darma Ki Hajar Dewantara	1a; 1c	**Sesuai**	Sastra lisan lokal untuk pendidikan, selaras kearifan lokal.
12	Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. (Ketua)	Musrifah	Fantasi Anak terhadap Keindonesiaan dalam Novel Anak Karya Anak Mendukung Pembangunan Manusia Indonesia 2045	1c (lemah)	**Kurang Sesuai**	Kajian sastra anak, belum menyentuh model pembelajarannya.
13	Prof. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum. (Ketua)	Iwan Adisaputra	Perangkat Pembelajaran Berbasis Smartclassroom pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Prodi PBSI FBS Unesa	2a	**Sangat Sesuai**	Perangkat pembelajaran berbasis teknologi digital, selaras kuat.
14	Prof. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum. (Anggota)	Anik Noerachini	Ekspresi Prosodik Membaca Anak High Functioning Autism SD: Kajian Akustik Menggunakan Praat	1b (lemah)	**Kurang Sesuai**	Kajian akustik/fonetik terapan; berpotensi ke asesmen literasi namun belum eksplisit.

No	DTPS (Peran)	Mahasiswa	Judul Penelitian	Pilar/Sub-fokus	Kategori	Catatan
15	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	Sholihul Amri	Penggunaan Platform MESITAS (Menulis Puisi untuk Disabilitas) Berbasis CBT sebagai Terapi Diri dan Pengembangan Sosial-Spiritual Disabilitas	2a; 2b	**Sesuai**	Berbasis platform/aplikasi; berpotensi hilirisasi ke Pilar 3.
16	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	Agung Sutrisno	Membongkar Bahasa Beracun: Analisis Linguistik Forensik terhadap Cyber-Bullying	-	**Tidak Sesuai**	Linguistik forensik, di luar payung pedagogi/teknologi/edupreneurship.
17	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	Nurul Ludfia Rochmah	Sastra Pariwisata Indonesia-Malaysia: Mempromosikan Wisata Lokal melalui Tulisan Kreatif	3e (lemah)	**Kurang Sesuai**	Menyentuh ekonomi kreatif berbasis sastra, namun bukan model bisnis pendidikan bahasa.
18	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	Ahmad Burhanuddin	Ekspresi Keberagamaan Jamaah Masjid dalam Perspektif Sosiologi	-	**Tidak Sesuai**	Sosiologi agama, tidak terkait bahasa-sastra Indonesia.
19	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	Anggitya Alfiansari	Pemetaan Komunitas Perempuan Jawa Menggunakan GIS Berbasis Etno-Gender	-	**Tidak Sesuai**	Metode GIS sosial-budaya, tidak menyentuh pembelajaran bahasa/sastra.
20	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	Anton Wahyudi	Pemetaan Identitas Perempuan Timor Leste Berbasis GIS: Studi Etno-Gender	-	**Tidak Sesuai**	Metode GIS sosial-budaya, tidak menyentuh pembelajaran bahasa/sastra.
21	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Ketua)	Risha Iffatur Rahmah	Model Groups Literary Therapy (GLT) Berbasis CBT untuk Mengatasi Kecemasan dan Trauma Disabilitas	1c (lemah)	**Kurang Sesuai**	Model berbasis sastra namun ranah terapi psikologis, bukan pembelajaran sastra formal.
22	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	Eka Alwiah Haseng	Pengaruh ChatGPT terhadap Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa: Studi Survei Unesa dan Universiti Malaya	2a	**Sesuai**	Terkait AI, namun fokus survei dampak, bukan pengembangan produk.
23	Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A. (Ketua)	Al Khoridatul Anisah	Alih Fungsi Lahan Pertanian dalam Novel Indonesia: Kajian Politikoekopostkolonial	-	**Tidak Sesuai**	Kajian sastra murni (ekokritik-postkolonial), tidak menyentuh pedagogi.
24	Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A. (Anggota)	Hesti Kusumawati	Festival Kresnayana: Kreativitas Seni Wisata di Blitar	-	**Tidak Sesuai**	Seni-pariwisata, di luar fokus pedagogi bahasa-sastra Indonesia.
25	Prof. Dr. Suhartono, M.Pd. (Ketua)	Ana Tria Maulidha	Aplikasi Penerjemah Bahasa Isyarat ke Ucapan untuk Meningkatkan Aksesibilitas Komunikasi	2a; 2b	**Sesuai**	Purwarupa aplikasi teknologi bahasa untuk aksesibilitas.
26	Prof. Dr. Suhartono, M.Pd. (Anggota)	Fatimah Azzahra	Peran Faktor Kognitif dalam Performansi Pembelajaran Bahasa Kedua (L2): Kajian Neurolinguistik Siswa SMA	1a	**Sesuai**	Teori pembelajaran bahasa kedua berpendekatan transdisipliner (neurosains).
27	Prof. Dr. Suhartono, M.Pd. (Anggota)	Novita Tabelessy	Indonesian Cultural Immersion: Pembelajaran BIPA melalui Kuliner, Busana, dan Pariwisata di Unesa	1a; 2c	**Sesuai**	Pembelajaran BIPA berbasis budaya, selaras konteks multibahasa & BIPA.
28	Prof. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Ketua)	Musrifah	Persepsi Mahasiswa Asing terhadap Implementasi Pembelajaran BIPA dengan Pendekatan Plurilingual	1a; 2c	**Sesuai**	Langsung terkait pembelajaran BIPA pendekatan plurilingual.
29	Prof. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Anggota)	Iwan Adisaputra	Pengembangan Modul Ajar Berbasis Budaya Lokal Malang Berbantuan AI untuk Kemampuan Berbicara Pemelajar BIPA	1a; 2a; 2c	**Sangat Sesuai**	Memadukan kearifan lokal, AI, dan BIPA — selaras kuat dengan tiga sub-fokus sekaligus.
30	Prof. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Anggota)	Anik Noerachini	Menulis Teks Cerita Pendek Memanfaatkan Microsoft Sway Berbasis Folklore di SMA	1a; 2a	**Sesuai**	Memadukan kearifan lokal (folklore) dan teknologi bahan ajar.

No	DTPS (Peran)	Mahasiswa	Judul Penelitian	Pilar/Sub-fokus	Kategori	Catatan
31	Prof. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Anggota)	Sholihul Amri	Desain Model Pembelajaran Tembang Macapat Berdiferensiasi Berbantuan Paniti Laras	1c; 2a	**Sesuai**	Model pembelajaran sastra berbantuan teknologi; objek sastra Jawa, bukan sastra Indonesia langsung.
32	Prof. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Anggota)	Agung Sutrisno	Transformasi Didaktik Singir Safinah sebagai Kontribusi Pendidikan Berkelanjutan di Pesantren	1a; 1c	**Sesuai**	Model pembelajaran teks tradisional berbasis kearifan lokal pesantren.
33	Prof. Dr. Mulyono (Ketua)	Nurul Ludfia Rochmah	Struktur Semantik dan Argumen Verba Nggawa "Membawa" dalam Bahasa Jawa: Kajian Metabahasa Semantik Alami	-	**Tidak Sesuai**	Linguistik struktural deskriptif bahasa Jawa, tidak terkait pedagogi bahasa Indonesia.